

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis yang sarat akan persaingan dewasa ini mengakibatkan setiap perusahaan sebagai salah satu pelaku dalam dunia bisnis dituntut untuk dapat menjalankan entitas usahanya secara efektif dan efisien. Salah satu faktor dalam perusahaan yaitu karyawan, yang diharapkan dapat meningkatkan kontribusinya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dimana keberhasilan dari pencapaian visi dan misi perusahaan dapat menjadi salah satu kelebihan perusahaan untuk bersaing dalam pasar lokal, global, bahkan internasional.

PT “X” merupakan perusahaan manufaktur mesin industri dengan spesialisasi mesin pengisian dalam bentuk wadah/kemasan dan mesin pengepakan. Seiring pertumbuhan industrialisasi *consumer goods* dalam kemasan, maka kebutuhan akan mesin pengisian dalam bentuk wadah/kemasan juga semakin meningkat. Hal ini mendorong perusahaan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen yang membutuhkan mesin tersebut. Untuk dapat memenuhi permintaan konsumen tersebut, badan usaha ini memerlukan loyalitas kerja yang tinggi dari karyawan yang berasal dari motivasi karyawan untuk bekerja sesuai apa yang telah digariskan oleh pihak manajemen perusahaan.

Sistem Pengendalian Manajemen, dalam hal ini berupa *action* dan *result control* digunakan oleh perusahaan untuk memantau produksinya agar berjalan sesuai harapan. *Action Control* merupakan salah satu bentuk pengendalian dalam sistem pengendalian manajemen yang bertujuan untuk memberikan semacam rambu – rambu atau petunjuk mengenai apa yang harus dilakukan. *Result Control* merupakan bentuk pengendalian dengan cara melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan disertai pemberian penghargaan dan sanksi.

Action dan *result control* tersebut berguna untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Dengan adanya *action* dan *result control* tersebut, karyawan merasa bahwa aktifitas mereka dihargai oleh pihak manajemen perusahaan dengan cara pemberian gaji yang setimpal dengan tingkat kesulitan kerja, maupun tentang jenjang karier mereka dalam perusahaan. Sehingga dengan meningkatnya motivasi karyawan, manajemen perusahaan berharap hal itu dapat berbanding lurus dengan kinerja mereka,

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat suatu perancangan *action* dan *result control* untuk mengatasi *motivational problem* karyawan produksi bagian part manufacturing suatu perusahaan.